

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan sosial adalah kemampuan individu untuk berkomunikasi efektif dengan orang lain baik secara verbal maupun nonverbal sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada saat itu, dimana keterampilan ini merupakan perilaku yang dipelajari. Rendahnya keterampilan sosial disebabkan karena kemampuan anak mengatur emosi dan perilakunya untuk menjalin interaksi yang tidak efektif dengan orang lain atau lingkungan.¹ Rendahnya sosial ini berpengaruh terhadap hubungan-hubungan sosial lingkungan masyarakat, apabila keterampilan sosial rendah sulit untuk menyelesaikan masalah-masalah sosial yang terjadi selain itu penguasaan media sosial juga dianggap sebagai pemicu rendahnya keterampilan sosial remaja.

Youtube sebagai media sosial yang dianggap penting bagi peserta didik ternyata membawa pengaruh terhadap perilaku peserta didik. Perilaku negatif yang ditunjukkan peserta didik ternyata tidak hanya dilakukan di dunia nyata saja tetapi juga dilakukan di youtube. Peserta didik tidak mampu menyesuaikan diri dengan produk masyarakat yang telah dibangun dalam penggunaan youtube sehingga proses aktualisasi diri terhadap

¹ Alwansyah, Edy Purnomo, Partito. 2025 '*meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Simulasi*'. Tesis .Lampung; Program Pascasarjana Universitas Lampung.

produk sosial masyarakat tidak dapat berlangsung dengan baik. Hal ini karena proses internalisasi terhadap produk masyarakat yang diberikan oleh orang tua dan guru tidak berjalan dengan semestinya. Peserta didik menganggap bahwa pengaruh nilai-nilai kehidupan modern lewat media sosial youtube lebih penting dari pada nilai-nilai yang ditanamkan melalui sosialisasi primer keluarga dan sosialisasi skunder dari sekolah.²

Keterampilan sosial yang baik diharapkan dapat memberikan banyak keuntungan bagi kehidupan manusia dan peserta didik di sekolah. Intraksi dengan teman sebaya memiliki banyak keuntungan bagi perkembangan keterampilan sosial anak, di antaranya mengatasi konflik, menentukan perilaku yang dapat diterima oleh teman. Peserta didik yang mempunyai keterampilan sosial baik mampu berintraksi secara efektif dengan teman-teman dan guru, mampu menyesuaikan diri dengan aturan sekolah sehingga memungkinkan berhasil dalam belajarnya. Kualitas hubungan peserta didik dengan teman-teman dan gurunya mempengaruhi motivasi akademik dan prestasi akademik oleh karena itu peran guru dalam membentuk keterampilan sosial peserta didik dikelas dan disekolah mempunyai mempunyai peranan penting.

Peran guru sebagai pendidik dan pengajar ingin memajukan peserta didik bersikap realitas, dan terbuka, serta peka terhadap perkembangan, terutama inovasi pendidikan.

² Arsyad ,Azhar. 2007. *Media Pembelajaran* . Jakarta :PT Grafindo Persada

Peran guru akan tercapai apabila guru memiliki ilmu pengetahuan yang luas, menguasai berbagai jenis bahan pembelajaran, menguasai teori dan praktik pendidikan, serta menguasai kurikulum dan metodologi pembelajaran. Peran guru yang sentral dalam pendidikan kurang berpengaruh terhadap pembelajaran peserta didik karena hubungan antara guru dengan peserta didik sebatas hubungan formal yang tidak mendalam, sehingga dalam membangun kesadaran peserta didik untuk belajar masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang dapat meningkatkan kesadaran kritis peserta didik, pembelajaran tersebut adalah dengan membuat peserta didik menjadi pelaku dan berperan aktif dalam proses belajar.

Peran aktif peserta didik dapat dirangsang dan ditingkatkan dengan metode pembelajaran yang berfokus pada kegiatan peserta didik untuk mengalami belajar (learning by doing) . peran guru yang lebih tepat untuk membangun kesadaran kritis adalah fasilitator, dan peserta didik sebagai subjek bukan objek pembelajaran berdasarkan hal tersebut maka peran guru disekolah berpengaruh terhadap perubahan yang dialami oleh peserta didik sehingga guru diharapkan pada saat kegiatan belajar mengajar dikelas menjadi lebih kritis serta dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan menarik sehingga peserta didik akan mengalami perubahan.³

Guru mata pelajaran ips tidak hanya

³ Murwani, Erika Dewi. 2006."Peran Guru Dalam Membangun Kesadaran Kritis Peserta Didik"Jurnal Pendidikan Penabur,06

memberikan materi pada peserta didik saja, tetapi juga memberikan teladan pada peserta didik dengan bersikap disiplin, mandiri serta berkepribadian baik sedangkan dalam meningkatkan tanggung jawab sosial peserta didik, guru mengajarkan pada peserta didik untuk mengakui kesalahan yang diperbuat, memberikan kepercayaan pada peserta didik untuk menjadi pemimpin ketika diskusi kelompok, melaksanakan tugas yang diberikan guru, serta membiasakan untuk mengembalikan barang yang dipijamnya. Berdasarkan hal tersebut peran guru IPS dalam proses pembelajaran di kelas merupakan media yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk membentuk keterampilan sosial selain itu sejalan dengan tujuan pendidikan. Pendidikan IPS untuk tingkat sekolah pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), sikap dan nilai (*attitudes and value*) yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan masyarakat agar menjadi warga negara yang baik.⁴ Guru berperan sebagai agen perubahan dapat mengubah paradigma berpikirnya yaitu dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik maka pembelajaran dibuat semenarik mungkin untuk memotivasi peserta didik sehingga senang belajar dengan demikian merangsang otak untuk dapat menerima pengetahuan atau pemahaman baru lebih

cepat. Media pembelajaran juga yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dan contoh yang diberikan oleh guru. Melalui media pembelajaran guru diharapkan dapat lebih efektif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran ips seperti yang diungkapkan arsad (2007) mengenai media pembelajaran yang meliputi : (a) medi

sebagai alat dan komunikasi sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar; (b) fungsi media dalam rangka 5 mencapai tujuan pendidikan; (c) seluk beluk proses belajar; (d) hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan; (e) nilai dan manfaat media pendidikan dalam pengajaran; (f) pemilihan dan penggunaan media pendidikan; (g) berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan; (h) media dalam setiap pembelajaran; (i) usaha inovasi dan dalam media pendidikan. Salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran berbasis audio-visual adalah dalam bentuk video. Media audio-visual adalah media penyampai informasi yang memiliki karakteristik audio (suara) dan visual (gambar).

Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua karakteristik tersebut. You-Tube adalah sebuah situs jejaring yang menawarkan sebuah pola interaksi yang agak unik, mengandalkan video sebagai konten. Vlog yang menjadi salah satu contoh media pembelajaran di You-Tube dapat dikatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran dan dapat meningkatkan antusias belajar. Peran guru pada kegiatan belajar mengajar di kelas yaitu guru memberikan

ilustrasi mengenai suatu permasalahan, dengan guru menggunakan media yang beragam dalam menyampaikan materi serta melibatkan peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran guna melatih keterampilan peserta didik. Pembelajaran IPS di kelas diharapkan menjadi lebih menyenangkan, peserta didik juga dapat lebih aktif serta berpikir secara kritis dalam menanggapi Vlog You-Tube yang diperlihatkan oleh guru IPS, selain itu guru juga diharapkan dapat membentuk keterampilan sosial peserta didik karena kecakapan mengolah dan menerapkan informasi merupakan keterampilan yang penting untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang mampu berpartisipasi secara cerdas dalam kehidupan bermasyarakat khususnya partisipasi sosial peserta didik, interaksi dan kerjasama antar peserta didik, kerjasama antara peserta didik dengan guru sehingga menciptakan suasana kelas yang baru, peserta didik dapat lebih kreatif dan kritis serta guru yang lebih berinovasi.

SMP Negeri 6 Kaur merupakan salah satu sekolah yang ada di Kecamatan Tanjung kemuning. Sebagian besar peserta didik berasal dari kondisi sosial ekonomi menengah kebawah dan jumlah guru di sekolah ini ada 48 guru. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pembelajaran IPS di kelas VIII masih menggunakan metode konvensional, karena terbatas oleh fasilitas yang ada di sekolah, sumber daya guru minim teknologi dan masalah waktu. LCD ada 6 buah sedangkan jumlah guru 48 orang sehingga keterbatasan ini membuat guru IPS mengajar

tanpa menggunakan bantuan media pembelajaran berupa LCD dan menggunakan bantuan media pembelajaran yang digunakan hanya gambar yang ada di buku paket saja sehingga peserta didik kurang minat pada materi yang disampaikan oleh guru karena dianggap hanya hafalan. Pembelajaran menjadi membosankan selain itu kurangnya guru memanfaatkan media pembelajaran yang ada juga dapat merugikan peserta didik karena guru menggunakan alat-alat yang masih tradisional. Seperti menggambar secara manual di papan tulis sedangkan tidak semua peserta didik tidak dapat memahami dengan jelas gambar apa yang ada di papan tulis tersebut sehingga dapat menghambat waktu pembelajaran kelas dan menjadi tidak efektif oleh karena itu pembelajaran materi IPS menjadi terbatas oleh waktu.

Pembelajaran di sekolah ini menggunakan metode ceramah dan kurang menggunakan media pembelajaran sehingga peserta didik kurang berminat pada proses pembelajaran dan kegiatan pembelajaran pasif dikelas. Pembelajaran IPS yang berlangsung dalam kelas berpusat pada peran guru (teacher centered) sehingga semua informasi dan pengetahuan bersumber dari guru dan buku paket IPS, sedangkan peserta didik mendengarkan, mencatat dan soal yang diberikan oleh guru.

Guru dalam memberikan tugas kelompok terhadap peserta didik kurang pengawasan dan arahan kepada masing-masing kelompok sehingga walaupun tugas kelompok hanya

ada beberapa individu yang bekerja atau kurang terjalin kerjasama dalam kelompok. Guru juga kurang mengaitkan materi pembelajaran dengan contoh atau pengalaman dengan kehidupan peserta didik sehingga materi yang dipelajari di sekolah seolah-olah terpisah dengan kehidupan peserta didik. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti telah melakukan penelitian di SMP Negeri 6 Kaur karena keterampilan sosial beberapa peserta didik di sekolah tersebut masih rendah selain itu pemanfaatan media pembelajaran yang juga masih kurang sehingga media pembelajaran berbasis.

Vlog You-Tube dilakukan di SMP N 6 Kaur mempunyai visi dan misi akan tetapi antara visi dan misi yang ada dengan keadaan yang sebenarnya belum sesuai oleh karena itu penelitian dilakukan di SMP tersebut. Diharapkan dengan adanya penelitian ini peran guru IPS dapat membentuk keterampilan sosial peserta didik menjadi lebih baik karena dengan mempunyai keterampilan sosial yang baik dapat kontribusi dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial dan akibat-akibat yang muncul sehingga dalam mengambil keputusan dapat dilakukan dengan tepat, selain itu dalam menggunakan media sosial dapat lebih bijak. Penggunaan media sosial sebagai sumber belajar peserta didik dan media pembelajaran bagi guru merupakan hubungan timbal balik yang dapat dilakukan sehingga pembelajaran IPS dapat lebih menyenangkan, inovatif dan kreatif. Beberapa artikel hasil penelitian yang telah dideskripsikan pada latar belakang

menunjukkan bahwa SMP Negeri 6 kaur dapat dijadikan lokasi penelitian

Melihat fenomena di atas, ada hal unik yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Peran Guru IPS Dalam Membentuk Keterampilan Sosial Peserta Didik Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Vlog You-Tube (Studi Kasus Di SMP Negeri 6 Kaur). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai: "**Peran Guru IPS Dalam Membentuk Keterampilan Sosial Peserta Didik Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Vlog You-Tube (Studi Kasus Di SMP Negeri 6 Kaur)**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, Maka Rumusan Masalah Dalam Penelitian Ini Sebagai Berikut:

1. Bagaimanakah pemanfaatan media pembelajaran berbasis Vlog You-Tube di SMP Negeri 6 Kaur?
2. Bagaimanakah peran guru IPS dalam membentuk keterampilan sosial peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Kaur?
3. Apa Kendala yang di hadapi guru IPS dalam membentuk keterampilan sosial peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Kaur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum yaitu:

1. Untuk Mengetahui pemanfaatan media pembelajaran berbasis Vlog You- Tube di SMP Negeri 6 Kaur
2. Untuk Mengetahui peran guru IPS dalam membentuk keterampilan sosial peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Kaur
3. Untuk Mengetahui kendala yang di hadapi guru IPS dalam membentuk keterampilan sosial peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Kaur

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur dan referensi bagi akademisi sebagai tuntunan untuk penelitian yang serupa mendatang
 - b. Dapat memperluas cakrawala wawasan ilmiah mengenai Peran Guru IPS Dalam Membentuk Keterampilan Sosial Peserta Didik Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Vlog You-Tube (Studi Kasus Di SMP Negeri 6 Kaur).
2. Praktis
 - a. Bagi peneliti, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan yang akan meneliti tentang Peran Guru IPS Dalam Membentuk Keterampilan Sosial Peserta Didik Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Vlog You-Tube (Studi Kasus Di SMP Negeri 6 Kaur).

- b. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Tadris, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam menyusun kurikulum perkuliahan dengan masukan materi dan metode yang sesuai sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar bagi Mahasiswa.
- c. Bagi Sekolah, dapat dijadikan sebagai masukan dan saran untuk memperbaiki aspek-aspek yang harus diterapkan oleh guru.

A. Definisi Istilah

1. Peran adalah menjalankan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka orang tersebut telah melaksanakan sesuatu peran
2. Keterampilan Sosial adalah kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari
3. Youtube adalah salah satu jenis media sosial yang memfasilitasi penggunaanya untuk berbagi informasi

